ABSTRAK

Al-Asmā' al-Ḥusnā sudah tidak asing lagi di kalangan umat Islam. *Al-Asmā' al-Ḥusnā* dibacakan di berbagai majlis, tempat pendidikan dan jam'iyahan. Jam'iyah Tahlīl dan Yāsīn al-Sa'ādah Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus adalah salah satu jam'iyah yang di dalam kegiatannya adalah berzikir dengan *Al-Asmā' al-Ḥusnā*. Selain sebagai salah satu bacaan rutin, *al-Asmā' al-Ḥusnā* merupakan salah satu landasan jam'iyah ini dalam membimbing masyarakat menuju masyarakat yang bertaqwa dan saleh sosial, karena di dalam pemaknaannya terdapat isyarat untuk menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam skripsi ini, penulis memfokuskan permasalahan pada pembacaan *Al-Asmā' al-Ḥusnā* dan implementasi pemaknaan *al-Asmā' al-Ḥusnā* yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Al-Ḥasyr ayat 22. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penulis mencoba menelusuri bagaimana implementasi pembacaan *al-Asmā' al-Ḥusnā* dan sejauh mana sikap dan perilaku sosial anggota jam'iyah yang mencerminkan ketaqwaan dan saleh sosial.

Dari hasil penelitian penulis, pembacaan *al-Asmā' al-Ḥusnā* pada Jam'iyah Tahlīl dan Yāsīn al-Sa'ādah Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus adalah dengan cara *dinazamkan* (dengan lagu) secara bersama-sama. Adapun waktunya di setiap jam'iyahan adalah setelah pembacaan Yāsīn Tahlīl dan sebelum berdo'a. kemudian, dengan menggabungkan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara, penulis temukan lima perilaku sosial yang mencerminkan saleh sosial yaitu bersilaturahmi, mengirim do'a, menjenguk orang yang sakit, kerja bakti, dan membina kerukunan. Sedangkan jika mengarah pada bentuk perilaku sosial oleh Max Weber maka perilaku yang ditunjukkan anggota Jam'iyah Tahlīl dan Yāsīn al-Sa'ādah hanya ada dua yaitu: perilaku rasional instrumental dan rasionalitas yang berorientasi nilai.

Keyword: *al-Asmā' al-Ḥusnā*, Jam'iyah, Perilaku Sosial.